

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang Kolabora Group Indonesia

PT Kolabora Group adalah perusahaan yang beroperasi dalam bidang *home living and textile*. Awalnya, PT Kolabora Group Indonesia didirikan pada tahun 2014 sebagai anak perusahaan dari Terry Palmer Group yang sudah berdiri sejak tahun 1969. Kolabora diawali dengan sebuah kelompok kecil dan kini berkembang hingga kini memiliki lebih dari 30 anggota staff kantor yang terdiri dari 7 divisi utama.



Gambar 2.1 Logo Kolabora Group

Sumber: Data Perusahaan

Kolabora Group pertama didirikan oleh Bapak Wilson Pesik dengan tujuan untuk diversifikasi produk dan meningkatkan aktivitas pemasaran kreatif pada brand-brand yang dinaunginya. Kolabora Group berperan sebagai brand management dan marketing office terhadap produk retail maupun B2B yang semula dinaungi oleh PT Indah Jaya Group yang menaungi proses produksi dan manufaktur produk dari *brand-brand* di bawah naungan Kolabora Group.

Kolabora Group telah berdiri dari tahun 2014 dengan fokus untuk mengembangkan industri tekstil serat bambu Indonesia. Awal didirikannya Kini Terry Palmer telah menjadi bagian dalam kontributor dalam perkembangan industri yang berbasis materil alami. Saat ini PT Kolabora Group menaungi enam brand utama yang beroperasi di bidang tekstil. Yaitu diantaranya, Terry Palmer Indonesia, Terry Palmer Hotelier, Morning Whistle, Savra Hijab, Extershield,

serta Playink. Keenam brand tersebut menawarkan handuk sebagai produk utamanya yang hadir dengan kualitas terbaik dan sesuai kebutuhan pasarnya .



Gambar 2.2 Logo Brand Naungan Kolabora

Sumber: Data Perusahaan

Brand pertama yang dinaungi adalah Terry Palmer Indonesia, yaitu brand handuk premium dengan bahan dasar katun dengan segmen pasar menengah ke atas. Terry Palmer merupakan *brand* yang bersifat B2C dan produk dijual melalui member atau *reseller* serta *marketplace official* Shopee Mall dan Tokopedia Official Store. Terry Palmer Indonesia sebelumnya telah beroperasi selama lebih dari 60 tahun di Indonesia. Terry Palmer juga telah melakukan ekspor hingga lebih dari 8 negara baik di benua Asia maupun Eropa. Brand Terry Palmer pertama kali dikembangkan oleh PT Indah Jaya Indonesia dan akhirnya bergabung dengan PT Kolabora Group pada awal tahun 2021. Merger antara Terry Palmer dan PT Kolabora Group dilakukan untuk memperbarui metode pemasaran dan brand management secara keseluruhan.

Kedua, Terry Palmer juga melakukan diversifikasi perusahaan dengan membangun sister brand Terry Palmer Hotelier yang menjangkau industri pariwisata Indonesia. Terry Palmer Hotelier merupakan usaha bersifat B2B dan bergerak melayani kebutuhan industri perhotelan Indonesia. Diikuti dengan suksesnya PT Indah Jaya menjadi produsen benang, Terry Palmer Hotelier dapat

memenuhi permintaan kebutuhan hotel dan villa. Mulai dari kebutuhan linen dan towel dari berbagai varian dan bentuk dapat diproduksi kualitas premium serta menjaga harga yang tidak fluktuatif. Calon customer juga dapat berkonsultasi langsung di outlet Terry Palmer Hotelier Express di Bogor dan di Bali.

Brand ketiga adalah Morning Whistle, brand handuk premium yang berbahan baku katun bambu. Produk Morning Whistle bersifat ramah lingkungan dan memiliki brand image *friendly* dan *eco-friendly*. Morning Whistle juga memiliki koleksi yang beragam untuk berbagai kebutuhan *home-living*. Mulai dari bath towel hingga kitchen towel, seluruh produk Morning Whistle cocok untuk pemakaian sehari-hari dan memiliki desain yang minimalis. Sehingga cocok untuk digunakan oleh anak-anak hingga orang dewasa.

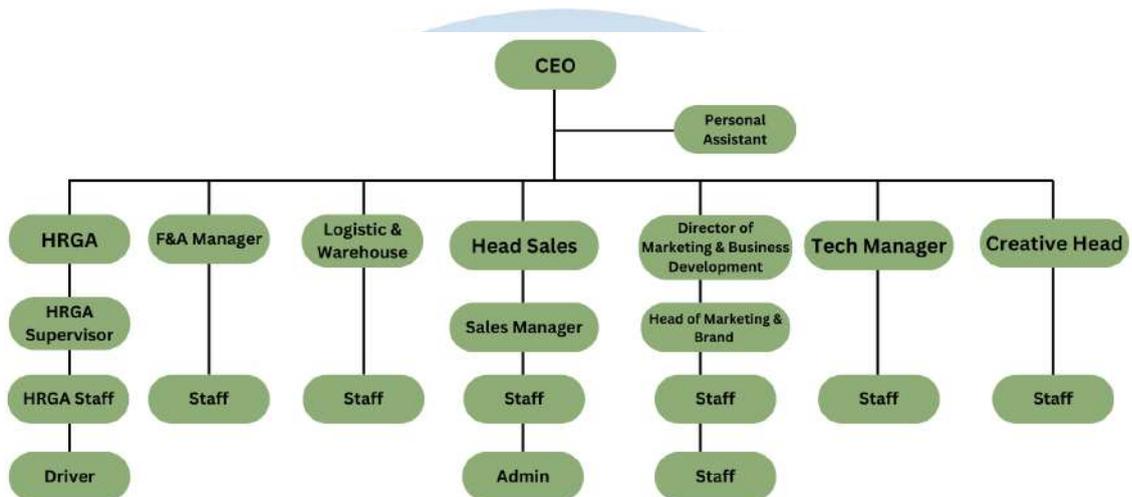
Keempat adalah brand Savra Hijab yang menjual produk hijab berbahan dasar katun bambu. Hijab Savra memiliki sensasi lembut dan sejuk saat dipakai dan hadir dalam beragam varian warna. Setelah penutupan platform Tiktok Shop, sebagian besar penjualan yang dilakukan melalui reseller. Savra hijab memiliki target audiens perempuan Muslim yang memiliki interest terhadap produk modis yang ramah lingkungan.

Brand kelima dan keenam di bawah naungan PT Kolabora Group adalah Extershield dan Playink. Dimana Extershield merupakan brand *fashion apparel* yang bersifat b2b sebaliknya Playink bersifat B2C. Keduanya menawarkan produk t-shirt yang terbuat dari bahan katun bambu dan memiliki desain custom sesuai keinginan customernya.

2.2 Visi Misi Kolabora Group Indonesia

Visi PT Kolabora Group Indonesia adalah menjadi perusahaan rumah tangga yang bertujuan untuk membuat produk yang terjangkau, berkualitas, populer dan relevan terhadap konsumen lintas generasi. PT Kolabora Group juga memiliki misi untuk berkomitmen menciptakan kualitas produk yang kokoh dan meningkatkan kualitas hidup konsumen.

2.3 Struktur Organisasi Kolabora Group



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kolabora Group
Sumber: Data Perusahaan

Struktur Organisasi Kolabora Group dipimpin oleh Bapak Wilson Pesik selaku CEO Kolabora Group. Beliau bertanggung jawab dan mengkoordinasikan atas brand Terry Palmer, Terry Palmer Hotelier, Morning Whistle, dan brand-brand lainnya yang di bawah naungan Kolabora Group. Divisi-divisi utama yang terdapat pada PT Kolabora Group antara lain adalah *Human Resources & General Admissions*, *Finance & Accounting*, *Logistic & Warehouse Manager*, *Head of Sales*, *Marketing, IT & Tech*, *Creative Division*.

Divisi pertama PT Kolabora Group adalah *Human Resources and General Admissions (HRGA)* dengan HR Manager sebagai pemimpin divisi. Divisi tersebut memiliki tugas utama untuk melakukan pendataan karyawan, pengupahan karyawan, aktivitas *internal communications*, dan menginisiasikan kegiatan kebersamaan. Divisi HRGA juga memiliki tanggung jawab untuk mengatur presensi karyawan dan juga perekrutan karyawan baru.

Kedua, yaitu *Divisi Finance and Accounting* yang mengatur segala arus kas masuk dan keluar yang dibutuhkan oleh setiap divisi serta kebutuhan biaya untuk jalannya operasional perusahaan. Selain itu, terdapat juga divisi *Logistic* dan *Warehouse Manager* yang mengatur stok dan arus produk yang keluar masuk

dari gudang *e-commerce*, maupun barang yang harus dikirim dari gudang produksi dan pemesanan hotelier.

Selanjutnya terdapat divisi Sales yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan penjualan pada *brand*. Khususnya pada brand Terry Palmer Hotelier. Mereka bertanggung jawab untuk menjaga retensi customer dan menjangkau *leads customer baru*. Divisi sales juga menangani permintaan customer dalam jumlah ratusan hingga ribuan untuk penggunaan handuk pada hotel dan bisnis sejenisnya. Pada pelaksanaannya divisi sales juga banyak berkolaborasi dengan divisi marketing and business development. Dimana sebagian besar *event* maupun kegiatan untuk meningkatkan sales dan awareness audience terhadap produk akan dikelola oleh kedua divisi tersebut.

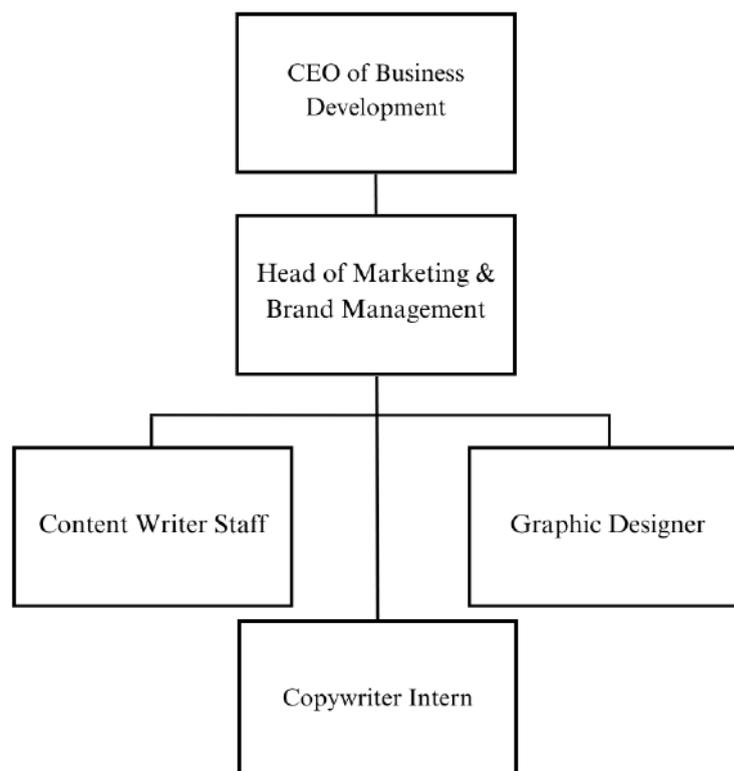
Divisi *Marketing* memiliki peran penting dalam meningkatkan omset perusahaan. Selain aktif dalam menginisiasikan kampanye kreatif, divisi marketing juga bertanggung jawab atas pemasaran pada sektor *e-commerce* produk Terry Palmer maupun Morning Whistle. Divisi marketing and business development juga bertanggung jawab dalam pengelolaan *digital marketing brand*. Dengan pemanfaatan digital marketing, maka target penjualan dapat dicapai setiap bulannya dan juga dilakukan evaluasi pada setiap bulannya untuk melihat perkembangan platform media sosial dan penjualan *e-commerce*.

Pada PT Kolabora Group Indonesia terdapat pula divisi IT yang bertanggung jawab atas digitalisasi infrastruktur perusahaan. Salah satunya adalah pengembangan sistem *work progress* dan absensi untuk meningkatkan produktivitas dan pengawasan pekerjaan dalam satu platform KSS Kolabora. Selain itu, terdapat pula Divisi Kreatif yang bertanggung jawab atas seluruh kebutuhan grafis dan visual Terry Palmer dan Morning Whistle. Divisi kreatif juga aktif berkomunikasi dan juga berkoordinasi antar divisi sehingga mampu memproduksi konten visual yang sesuai.

2.3 Lingkup Kerja

Selama bekerja di PT Kolabora Group Indonesia, pemegang ditempatkan pada Divisi Marketing and Business Development yang dinaungi oleh CEO of Business Development. Beliau merupakan praktisi komunikasi dan *sales* yang berpengalaman dan aktif dalam berkomunikasi dengan divisi marketing. Berdasarkan gambar di atas, ruang lingkup pengelolaan akun media sosial Terry Palmer Indonesia melibatkan CEO of Business Development, Head of Marketing and Brand Manager, Content Writer Staff, Graphic Designer, dan juga Copywiter Intern.

Divisi Marketing pada PT Kolabora Group Indonesia bertanggung jawab atas kegiatan marketing communications dan juga brand management. Dengan demikian kegiatan komunikasi berbasis darig dan luring juga diinisiasikan oleh divisi Marketing untuk mampu mencapai target yang diinginkan. Berikut merupakan job description dan juga keterlibatan setiap anggota terhadap pemegang selama menjalankan tanggung jawab sebagai Copywriter Intern PT Kolabora Group Indonesia. Berikut uraian anggota dan peran anggota yang terlibat dalam Divisi Marketing:



Gambar 2.4 Lingkup Kerja Copywriter Intern

Sumber: Data Perusahaan

1. CEO of Business Development

CEO of Business Development bertanggung jawab untuk mengawasi segala perkembangan kegiatan Divisi Marketing. Beliau juga aktif memberikan kritik dan saran serta membuka ruang diskusi untuk anggota divisi marketing membahas rencana-rencana yang akan datang.

2. Head of Marketing and Brand Management

Head of Marketing and Brand Management akan aktif dalam menginisiasikan diskusi dalam divisi, update perkembangan media sosial setiap bulannya, dan memberikan rekomendasi ide-ide kreatif. Beliau juga aktif menugaskan *marketing staff* untuk inisiatif memberikan *update* dan juga membuat *evaluation* dan *marketing report* setiap bulannya.

3. Copywriter Staff

Posisi Copywriter Staff bertugas untuk mencari dan merencanakan kegiatan komunikasi brand kedepannya terutama pada media sosial. Hal ini mencakup bertanggung jawab menjadi *social media specialist*, mengelola akun media sosial, dan juga bertanggung jawab atas kegiatan digital marketing brand terkait.

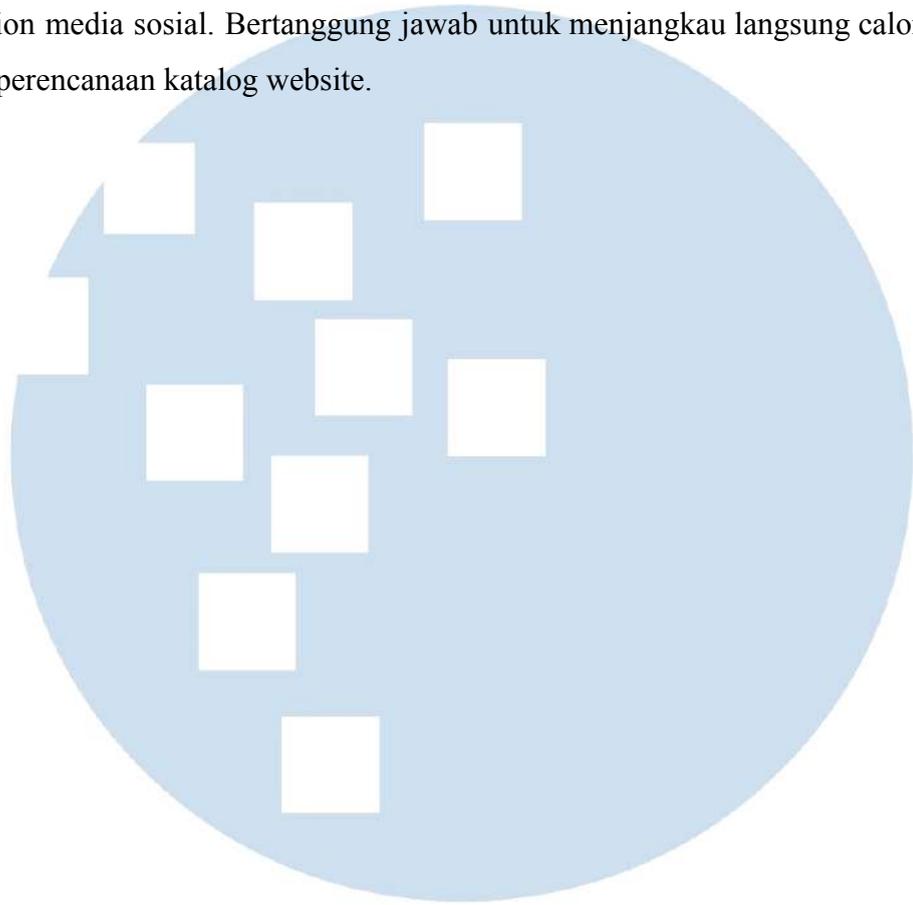
4. Graphic Designer

Posisi Graphic Designer merupakan posisi yang berperan untuk membuat segala kebutuhan visual yang dibutuhkan untuk kegiatan pemasaran dan komunikasi divisi Marketing. Graphic Designer juga bertanggung jawab dalam membuat proposal, dan juga logo resmi dari Mamandiri.

5. Copywriter Intern

Pemegang ditempatkan sebagai Copywriter intern dengan tanggung jawab untuk mengelola media sosial Instagram dan Tiktok, menyusun copywriting konten serta

caption media sosial. Bertanggung jawab untuk menjangkau langsung calon KOL dan perencanaan katalog website.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA